

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian deskriptif yang menggambarkan penelitian studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan salah satu penelitian yang memaparkan berbagai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya, yang dilakukan secara holistic (Setiadi, 2013).

Desain penelitian adalah rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut. Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal ini dapat berarti satu orang, kelompok penduduk yang terkena suatu masalah (Setiadi, 2013).

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif merupakan suatu pendekatan yang mengikuti subjek untuk meneliti peristiwa yang belum terjadi (Setiadi, 2013). Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada anak *Dengue Hemorrhagic Fever* dengan masalah keperawatan nyeri akut.

B. Tempat dan Waktu

Studi kasus dilakukan pada tanggal 5 April 2020 dengan teknik studi literatur review dengan mengambil data yang sudah peneliti dapatkan berupa paper ketika praktik gawat darurat di RSUD Bangli pada tanggal 6 Maret 2020.

C. Subjek Studi Kasus

Penentuan kriteria sampel dalam subjek studi kasus sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian, khususnya jika terhadap variabel-variabel kontrol ternyata mempunyai pengaruh terhadap variabel yang kita teliti. Subjek studi kasus pada penelitian ini adalah dua dokumen pasien dengan *Dengue Hemorrhagic Fever* di RSUD Wangaya. Validasi data mengenai pasien dilakukan pada keluarga dan perawat. Subjek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi seperti dibawah ini :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target dan terjangkau yang diteliti (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

Dokumen pasien dengan DHF yang mengalami nyeri akut.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2015). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu anak atau balita dengan DHF dengan *Dengue Shock Syndrome* (DSS).

D. Fokus Studi

Fokus studi adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Pada penelitian ini, titik acuan studi kasus yang digunakan oleh peneliti adalah asuhan keperawatan anak *Dengue Hemorrhagic Fever* dengan masalah keperawatan nyeri akut.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013)

2. Cara pengumpulan data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi dokumentasi.

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen yang diambil yaitu paper pada saat praktik klinik keperawatan gawat darurat pada tanggal 6 Maret 2020, paper yang berjudul Asuhan Keperawatan pada Anak Dengue Hemorrhagic Fever dengan Nyeri Akut di Ruang IGD RSUD Bangli.

3. Langkah-langkah pengumpulan data

Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan di jadikan kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti memperoleh data dengan teknik studi literature review dengan metode dokumentasi. Data yang di kumpulkan dalam bentuk dua asuhan keperawatan pada *Anak Dengue Hemorrhagic Fever* dengan Nyeri Akut pada saat peneliti praktik klinik keperawatan gawat darurat tanggal 6 Maret 2020.
- b. Mahasiswa memeriksa kesenjangan pada data yang telah diperoleh selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan.
- c. Mahasiswa wajib memberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang aplikatif sesuai hasil pembahasan.
- d. Setelah proses hasil pembimbing selesai mahasiswa mendaftarkan diri pada Kordinator KTI untuk dapat melaksanakan ujian KTI.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman studi dokumentasi. Pedoman studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi.

1. Data pengkajian terdiri dari 13 pernyataan dimana berisi tentang data subjektif dan data objektif.
2. Data diagnosis terdiri dari 15 pernyataan berisi tentang rumusan diagnosis keperawatan dengan komponen problem, yaitu: etiology, sign dan symptom (PES).
3. Data intervensi terdiri dari 18 pernyataan berisi tentang rencana keperawatan mengenai perawatan pasien nyeri akut.

4. Data implementasi terdiri dari 18 pernyataan yang berisi tentang implementasi yang dilakukan pada perawatan pasien nyeri akut.
5. Serta data evaluasi terdiri dari enam pernyataan yang berisi tentang indikator kriteria hasil yang dicapai.
6. Pedoman observasi berupa check list yang harus diisi oleh peneliti, bila ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisis lah data dapat mempunyai arti atau makna yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian (Setiadi, 2013). Data penelitian akan dianalisis dengan analisis diskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2015). Data disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.